



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas PSDKU
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Kampus
Kabupaten Magetan)**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		Minggu Ke																
		CPMK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK-1	✓																	
CPMK-2		✓																
CPMK-3			✓															
CPMK-4																		
CPMK-5																		
CPMK-6																		
CPMK-7																		
CPMK-8																		
CPMK-9																		
CPMK-10																		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Morfologi merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah ini membahas struktur internal kata dalam bahasa Indonesia, mencakup konsep morfem, alomorf, proses morfologis (seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan derivasi), serta klasifikasi kata berdasarkan bentuk dan fungsinya. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menganalisis struktur kata, memahami proses pembentukan kata, dan menerapkan pengetahuan morfologis dalam pengajaran bahasa Indonesia serta penelitian kebahasaan. Ruang lingkupnya meliputi pengenalan unit-unit morfologis, analisis kata secara sinkronis, dan aplikasinya dalam konteks pembelajaran di sekolah, khususnya yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan di Kabupaten Magetan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan fenomena morfologis dalam bahasa Indonesia secara ilmiah dan praktis.																	
Pustaka	Utama :		1. Ramlan, M. 1987. Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: UP Karyono. 2. Putrayasa, Ida Bagus. 2008. Kajian Morfologi (Bentuk Derivational dan Infleksional). Bandung: Rafika Aditama. 3. Marsono. 2011. Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.															
	Pendukung :		1. Sabardila, A., Kusmanto, H., & Hidayah, I. (2019). Pemakaian Bentuk Ringkas dalam Wacana Jual Beli. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 10(2), 189-204. 2. Sabardila, A., & Kusmanto, H. Pembuktian Kata Berhomonim Secara Sintaksis dan Kategorial. Muhammadiyah University Press.															
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Mulyono, M.Hum. Dr. Abdul Kholid, S.Pd., M.Pd. Dr. Hari Kusmanto, S.Pd., M.Pd.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)							
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis struktur kata dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan konsep morfem, kata, dan proses morfologis.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis morfem dalam bahasa Indonesia. 2.Mahasiswa dapat membedakan konsep kata dan morfem. 3.Mahasiswa dapat mengidentifikasi proses morfologis (afiksasi, reduplikasi, komposisi) pada kata-kata bahasa Indonesia. 4.Mahasiswa dapat menganalisis struktur kata dengan memisahkan morfem-morfem penyusunnya.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus analisis kata, dan tanya jawab..			Materi: Pengertian dan ruang lingkup morfologi, Konsep dasar: morfem (bebas dan terikat, leksikal dan gramatisal), Konsep kata dan hubungannya dengan morfem, Proses morfologis dasar: afiksasi, reduplikasi, komposisi, Analisis struktur kata bahasa Indonesia Pustaka: Handbook Perkuliahann	0%										

2	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan morfem dalam kata bahasa Indonesia, 2) Membedakan jenis kata berdasarkan struktur morfologisnya, dan 3) Menerapkan pengetahuan tentang proses morfologis (seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi) untuk menganalisis pembentukan kata.	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi morfem bebas dan terikat dalam contoh kata bahasa Indonesia. 2.Mahasiswa dapat membedakan kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk. 3.Mahasiswa dapat menganalisis proses pembentukan kata melalui afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. 4.Mahasiswa dapat menerapkan konsep morfologi untuk menganalisis struktur kata dalam teks sederhana.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus analisis kata, dan latihan terstruktur..	Kuis analisis struktur kata dan tugas mandiri menganalisis kata dari artikel online.	Materi: Review konsep dasar: morfem, alomorf, dan kata., Jenis-jenis morfem (bebas vs. terikat, leksikal vs. gramatiskal),,. Proses morfologis dalam bahasa Indonesia: Afiksasi (prefiks, sufiks, infiks, konfiks), Reduplikasi, dan Komposisi., Analisis struktur kata: identifikasi morfem dan proses pembentukannya., Penerapan analisis morfologi pada kata-kata dalam konteks. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
3	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi berbagai jenis proses morfologi (afiksasi, reduplikasi, komposisi) dalam suatu teks; 2) Menganalisis struktur dan fungsi proses morfologi tersebut dalam konteks teks; 3) Menjelaskan kontribusi proses morfologis terhadap makna dan fungsi kata dalam teks.	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi minimal tiga contoh proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam teks yang diberikan. 2.Mahasiswa dapat menganalisis struktur morfologis kata (akar, afiks, proses) dari kata-kata hasil identifikasi. 3.Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dan makna yang dihasilkan dari proses morfologis (afiksasi, reduplikasi, komposisi) dalam konteks teks.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis kasus (teks), dan presentasi hasil analisis..	Analisis mandiri terhadap sebuah artikel atau teks pendek yang ditentukan/dipilih mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi dan menganalisis minimal 10 kata yang terbentuk melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat atau tabel yang memuat kata, proses morfologis, analisis struktur, dan penjelasan fungsi/makna dalam konteks, kemudian diunggah ke LMS.	Materi: Konsep dan jenis-jenis afiksasi (prefiks, sufiks, infiks, konfiks, simulfiks) dalam bahasa Indonesia., Konsep dan jenis-jenis reduplikasi (dwilingga, dwipurwa, dwilingga salin suara, reduplikasi dengan afiks),, Konsep dan jenis-jenis komposisi (kata majemuk endosentris dan eksosentris)., Teknik analisis morfologis pada kata dalam konteks teks., Contoh aplikasi analisis proses morfologis dalam teks naratif, deskriptif, atau argumentatif. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
4							0%
5							0%
6							0%
7							0%
8							0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%

13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
		5%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.